

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas (*ROA*), pertumbuhan penjualan (*GROWTH*), likuiditas (*CR*), struktur aset (*FAR*) terhadap struktur modal (*DER*).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan yaitu:

1. Variabel profitabilitas (*ROA*) berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Hal ini dapat dilihat dari nilai *t* sebesar -3,235 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,003. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sulistiyawan dan Riharjo (2022) serta Dewiningrat dan Mustanda (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.
2. Variabel pertumbuhan penjualan (*GROWTH*) berpengaruh positif terhadap struktur modal. Hal ini dapat dilihat dari nilai uji *t* sebesar 2,894 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,007. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak. Hal ini dikarenakan sebagian besar data memiliki *growth* di bawah rata-rata dan data tersebut juga menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak diimbangi dengan efisiensi beban. Walaupun memiliki pertumbuhan penjualan di bawah rata-rata, namun terjadi peningkatan *net income*. Peningkatan *net income* menyebabkan saldo laba juga meningkat dan diikuti peningkatan ekuitas juga. Namun, peningkatan ekuitas masih lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan liabilitas. Walaupun peningkatan rata-rata total liabilitas lebih besar daripada rata-rata peningkatan ekuitas, tetapi nilai *DER* data observasi masih di bawah rata-rata seluruh nilai *DER*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Gunadhi dan Putra (2019) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

3. Variabel likuiditas (*CR*) tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini dapat dilihat dari nilai uji t sebesar -2,001 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,053. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak. Hal ini dikarenakan sebagian besar data memiliki *CR* di bawah rata-rata dan menandakan peningkatan *current assets* lebih kecil dibandingkan dengan *current liabilities*. Walaupun begitu, nilai *working capital* masih menunjukkan nilai yang positif dan mengalami peningkatan. Terjadinya peningkatan *working capital* diikuti juga dengan peningkatan penjualan dan *net income*. Peningkatan *net income* diikuti dengan peningkatan saldo laba dan juga ekuitas. Namun, peningkatan ekuitas dari data observasi lebih kecil daripada peningkatan liabilitas. Oleh karena itu *DER* dari data observasi berada di atas rata-rata keseluruhan nilai *DER*. Hal ini sejalan dengan penelitian Andayani dan Suardana (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
4. Variabel struktur aset (*FAR*) berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Hal ini dapat dilihat dari nilai t sebesar -5,866 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{a4} diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ariawan (2018) serta Christian dan Yanuar (2020) yang menyatakan bahwa struktur aset memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah objek yang digunakan dalam penelitian memakai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019- 2022 dan setelah dilakukan sampling hanya terdapat 10 sampel perusahaan. Hal ini dikarenakan penggunaan variabel pertumbuhan penjualan pada periode penelitian terjadi saat masa krisis ekonomi atau mencakup tahun saat terjadinya Covid-19, sehingga sampel yang digunakan menjadi sedikit.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya terkait variabel struktur modal sebagai variabel dependen yaitu:

1. Tidak menggunakan variabel pertumbuhan penjualan ketika periode penelitian mencakup tahun saat terjadinya krisis ekonomi.
2. Menambahkan variabel moderating berupa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

5.4 Implikasi

Dalam penelitian ini terbukti bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Hal ini mengandung implikasi bahwa semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan perusahaan, maka perusahaan akan cenderung menggunakan saldo laba yang dihasilkan. Penggunaan saldo laba dapat digunakan untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaan. Dengan penggunaan saldo laba, maka perusahaan memiliki tingkat risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan utang. Penggunaan ekuitas dalam mendanai modal perusahaan menunjukkan bahwa struktur modal yang diprosikan dengan *DER* menjadi rendah.

Dalam penelitian terbukti bahwa variabel struktur aset memiliki pengaruh secara negatif terhadap struktur modal. Hal ini mengandung implikasi agar ke depannya perusahaan dapat lebih memperhatikan struktur aset perusahaan. Artinya jika perusahaan ingin menggunakan pendanaan internal, maka perusahaan harus memiliki struktur aset yang tinggi, karena ketika struktur asetnya tinggi dapat meningkatkan produktivitas dan akan menghasilkan laba yang akan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Penggunaan ekuitas dalam mendanai modal perusahaan menunjukkan bahwa struktur modal yang diprosikan dengan *DER* menjadi rendah.